

Payment for Environmental Services (PES)

Payment for Environmental Services (PES) atau pembayaran untuk jasa ekosistem merupakan konsepsi remunerasi pemeliharaan lingkungan alam untuk menjaga jasa-jasa yang tersedia saat ini agar jangan sampai hilang apabila tutupan lahan diubah menjadi penggunaan lain yang mungkin dirasakan lebih menguntungkan, seandainya tidak ada remunerasi jasa lingkungan ini. Meskipun aplikasi konsep PES belum pernah dilakukan secara komprehensif atau berkelanjutan baik dalam skala nasional maupun global, beberapa studi kasus lokal dan internasional dapat kita jadikan rujukan awal potensi pengembangan konsep PES di Indonesia pada masa yang akan datang. Pembagian tingkatan kisaran pembayaran PES untuk I2050PC ini merupakan hasil dari studi literatur dan pembahasan dengan berbagai pemangku kepentingan tata guna lahan.

Level 1

Pembayaran untuk PES berada dalam kisaran 1-20 USD/ha/tahun. Dalam kisaran nilai ini terdapat banyak studi kasus yang sudah terbukti mampu mendorong upaya konservasi lingkungan serta menjaga keberlangsungan jasa-jasa lingkungan yang penting, seperti ketersediaan air di DAS Segara Lombok untuk PDAM setempat, pengembangan tanaman obat dan perbaikan tutupan lahan di Taman Nasional Meru Betiri,

serta *willingness to pay* retribusi akses Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

Level 2

Pembayaran untuk PES berada dalam kisaran 20-60 USD/ha/tahun. Dalam kisaran nilai ini juga terdapat beberapa studi kasus yang menunjukkan potensi PES untuk menjaga dan memperbaiki kondisi lingkungan dan jasa-jasa ekosistem yang terkandung di dalamnya. Contoh kasus DAS Citarum menunjukkan kemampuan PES dalam menyatukan berbagai pemangku kepentingan untuk menjaga kualitas lingkungan.

Level 3

Pembayaran untuk PES berada dalam kisaran 60-300 USD/ha/tahun. Pembayaran PES pada kisaran ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga kualitas lingkungan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan ekonomi lainnya. Contoh kasus besar di Indonesia dapat ditemukan di DAS Cidanau di mana Krakatau Tirta Industri membayar cukup besar untuk konservasi DAS termasuk rawa dan danau di dalamnya demi menjaga pasokan air untuk industri.



Sumber: http://awsassets.wwf.or.id/img/marcelinus_bejet_kelawik_24820.jpg

Level 4

Pembayaran untuk PES berada dalam kisaran 300-1,200 USD/ha/tahun. Contoh kasus Krakatau Tirta Industri pada level 3 di atas juga memberikan hingga 350 USD/ha/tahun untuk beberapa *plot* dengan densitas hutan yang tinggi pada masanya. Selain itu, potensi besar pengembangan PES terlihat jelas melalui nilai ekonomi dan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini juga terlihat melalui berbagai peraturan yang mendukungnya, seperti UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, UU Pengelolaan Sumber Daya Air, serta UU Penerimaan Negara Bukan Pajak.